

Analisis Framing Berita Kasus Diskriminasi Perempuan pada Media Online Suara.Com dan Detik.Com

Neng Tika Harnia¹, Hendra Setiawan²
1,2 Universitas Singaperbangsa Karawang

1710631080113@student.unsika.ac.id, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstract

This study aims to determine a media in framing the news. This aspect is seen based on each news content of a media when choosing the title, background information and news source for each news quote. The focus of research is on reporting cases of women's discrimination on media online Sura.com and Detik.com. This study used a descriptive qualitative method. The results of this study indicate that the media online Suara.com seems excessive in choosing diction in each news title regarding cases of women's discrimination. Meanwhile, the media online Detik.com chose news titles that were simple and focused on the content of the news. The conclusion in this study is that each media has a different characteristic and ideology in framing the news.

Keywords: Analysis Framing; Media Online; Discrimination Against Women

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu media dalam melakukan *framing* pada pemberitaannya. Aspek tersebut dilihat berdasarkan setiap konten pemberitaan sebuah media ketika memilih judul, latar informasi dan sumber berita pada setiap kutipan berita. Fokus penelitian mengenai pemberitaan kasus diskriminasi perempuan pada media *online Sura.com* dan *Detik.com*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *online Suara.com* terkesan berlebihan dalam memilih diksi pada setiap judul pemberitaan mengenai kasus diskriminasi perempuan. Sedangkan media *online Detik.com* memilih judul berita yang simpel dan fokus terhadap isi pemberitaan. Simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa setiap media mempunyai suatu karakteristik dan ideologi yang berbeda dalam melakukan *framing* terhadap pemberitaannya.

Kata Kunci: Analisis *Framing*; Media Online; Diskriminasi Perempuan

Pendahuluan

Kasus diskriminasi terhadap perempuan kian marak terjadi di Indonesia. Berbagai macam tindakan diskriminatif atau perlakuan tidak senonoh terhadap kaum perempuan kini tidak dapat dipungkiri adanya, mulai dari kasus pemukulan, penganiayaan, pencabulan bahkan pembunuhan. Selain itu pelaku yang melakukannya tidak lagi mengenal kepada siapa dia melakukan tindakan tersebut baik kepada anak, istri, atau bahkan perempuan yang ia tidak kenal sekalipun. Terlebih pada masa pandemi seperti saat ini menyebabkan kasus diskriminasi terhadap perempuan kian meningkat. Kasus diskriminasi terhadap perempuan

terjadi karena korban tidak memiliki kekuatan untuk melawannya. Oleh karena itu untuk mengungkap pelaku dan alasan dibalik berbagai macam tindakan diskriminasi terhadap perempuan yang terjadi, berbagai media memberikan ruang untuk memuat informasi mengenai kasus yang terjadi.

Media massa adalah suatu sarana bagi masyarakat. Dalam bidang jurnalistik, media massa dapat dikatakan dengan istilah pers yaitu menyiarkan suatu berita atau informasi. Menurut Undang Undang pokok pers pasal 1 ayat (1) bahwa pers merupakan lembaga sosial serta alat komunikasi massa yang melakukan aktivitas semacam mencari, mendapatkan, memiliki, menyimpan, mengelola, serta mengantarkan berupa tulisan, suara, foto, grafik, maupun yang lainnya pada media elektronik atau cetak (Widarmanto, 2017: 9-10).

Selain itu, sebuah media massa memiliki cara yang berbeda dalam mengkonstruksi realitas berita, maka dari itu sebuah media tidak hanya dijadikan selaku fasilitas penyampaian data saja, melainkan juga dapat dijadikan sebuah alat guna membawa pendapat masyarakat sesuai dengan maksud dari apa yang ingin di sampaikan oleh media tersebut. Dengan adanya media *online* dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi sehingga menimbulkan keberagaman opini publik sesuai dengan dari mana ia mendapatkan informasi tersebut.

Media *online* adalah suatu sarana komunikasi yang memanfaatkan jaringan internet dalam penggunaannya. Media *online* memiliki sebuah karakteristik yang khas yaitu terletak pada bagaimana cara penggunaannya, dengan menggunakan perangkat komputer maupun *smartphone* yang dilengkapi dengan jaringan internet. Media *online* mempunyai perkembangan yang menarik perhatian, hampir setengah penduduk di dunia menggunakan media internet sebagai alat guna mengakses berbagai informasi (Suryawati, 2014: 46-49).

Berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa yang terjadi di suatu tempat baik mengenai seorang tokoh ataupun yang lainnya yang dapat mempengaruhi pembaca untuk bersikap lebih baik lagi (Suryawati, 2011: 69). Maka dari itu, disimpulkan bahwa berita adalah suatu peristiwa dari berbagai penjuru dunia yang dapat berpengaruh terhadap masyarakat yang bersifat aktual, faktual, dan menarik sehingga dapat disebarluaskan.

Termasuk berita pada media *Suara.com* dan *Detik.com* yang tampak menarik dianalisis. Penelitian ini menganalisis mengenai kasus diskriminasi terhadap perempuan yang diulas oleh edia *online* *Suara.com* dan *Detik.com*. Bagaimana suatu media

mengkonstruksi sebuah berita yang akan dinformasikan terhadap masyarakat. Hal apa yang akan ditonjolkan dan juga dihilangkan. Tidak semua kenyataan yang terdapat dalam berita dituangkan semua melainkan informasi yang akan di beritakan di konstruksi dengan menggunakan *framing* terlebih dahulu.

Analisis *framing* merupakan kegiatan yang digunakan untuk melihat bagaimana suatu media dalam mengkonstruksi realitas (Eriyanto 2019). Dalam hal ini *framing* memiliki fungsi guna mengetahui bagaimana suatu media dalam mengkonstruksi beritanya

Seperti pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rendi (2018) berjudul “Kebijakan Impor Beras dalam Bingkai Media (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Pemberitaan Kebijakan Impor Beras di Republika *Online*” dijelaskan mengenai dalam pengemasan berita yang dilakukan oleh republika online terkait seputar impor beras menggunakan *framing* dalam pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan sumber berita, dan gambar yang mendukung struktur *framing* yang dibangun republika *online*.

Namun, peneliti memilih analisis *framing* pada media massa *online* mengenai kasus diskriminasi terhadap perempuan dengan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Karena model ini sangat tajam dalam menganalisis suatu berita secara keseluruhan. Model ini tentu tidak sama dengan model analisis lainnya karena sudah menjadi kelebihan tersendiri pada model analisis Zhongdang Pan dan Kociski ini yang dapat melihat suatu pembedaan berita secara detail dari hampir semua aspek pada berita yang tidak dimiliki oleh model analisis *framing* lainnya. Adapun empat struktur yang terkait untuk menganalisis suatu berita sebagai berikut.

1. Struktur sintaksis, berupa sebuah pengamatan bagian berita dalam penyusunan suatu peristiwa secara umum. Yang berguna untuk memberi petunjuk mengenai bagaimana wartawan dalam memaknai peristiwa yang akan diberitakan. Bentuk sintaksis dapat disebut dengan istilah *inverted pyramid* yang meliputi *headline*, kutipan sumber, pernyataan, *lead*, latar informasi, dan penutup.
2. Struktur skrip, merupakan suatu metode seorang wartawan dalam menuliskan sebuah fakta atau bagaimana wartawan dalam bercerita mengenai suatu peristiwa menjadi sebuah berita.
3. Struktur tematik, ialah suatu metode dalam mengungkapkan kenyataan guna menuliskan pandangannya mengenai suatu peristiwa atau permasalahan pada berita.

Adapun struktur tematiknya antara lain: maksud dan hunungan kalimat, detail, koherensi, kata ganti, nominalisasi antar kalimat, dan bentuk kalimat.

4. Struktur retorik, merupakan suatu penekanan kenyataan pada berita yang dilakukan oleh seorang wartawan dalam menuliskan sebuah berita. Yang diantaranya berupa: leksikon atau pilihan kata, grafis, dan metafora.

Dalam penelitian ini menganalisis pemberitaan pada media online *Suara.com* dan *Detik.com*. Dari keduanya terdapat perbedaan dalam menuliskan berita tentang diskriminasi terhadap perempuan mulai dari unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Hal tersebut menjadi sebuah kewajaran apabila media memberikan informasi yang berbeda dalam pengemasannya sebab setiap media memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan sebuah berita pada masyarakat. Perbedaan dalam *framing* berita bisa terjadi karena bagaimana sudut pandang wartawan dalam mengemas berita.

Maka dari itu, dapat dikemukakan bahwa peneliti memutuskan melakukan penelitian yang didasari oleh latar belakang permasalahan dengan mengambil judul “Analisis Framing Berita Diskriminasi Perempuan Pada Media Online *Suara.Com* Dan *Detik.Com*”.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif noninteraktif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian didasarkan pada pendapat Sugiyono (2017) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang didasari atas filsafat postpositivisme yang digunakan untuk menganalisis kondisi obyek secara alamiah yang mana peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian.

Dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *framing* berita. Peneliti menggunakan model ini karena dilihat dari 4 elemen yang ada di dalamnya yang membentuk suatu tema yang saling berkaitan dalam sebuah elemen konstruksi pemberitaan di antaranya yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Subjek dalam penelitian ini adalah berita di media online *Suara.com* dan *Detik.com*. Sedangkan objek penelitian yaitu berita mengenai kasus diskriminasi terhadap perempuan.

Data yang digunakan adalah berupa rangkaian kata yang digunakan oleh wartawan saat menulis sebuah teks berita dengan subjek penelitiannya yaitu media online *Suara.com* dengan *Deti.com* dan objek penelitiannya berupa pemberitaan mengenai kasus diskriminasi perempuan. Data yang didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk narasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data, pengamatan pada subjek penelitian. (2) Reduksi data, memfokuskan pada hal-hal penting yang terdapat di lapangan agar dapat memfokuskan, mempertajam, dan mengorganisasikan suatu data. (3) Penyajian data yaitu pendeskripsian informasi guna memberikan sebuah kesimpulan. Dan (4) Penarikan kesimpulan merupakan terhadap suatu tafsiran dengan menemukan makna dari data yang di tampilkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis pemberitaan kasus diskriminasi perempuan pada media online Suara.com

1.1 Judul berita: Cabuli ABG Bergilir, 3 Remaja di Deli Serdang Ditangkap

Struktur sintaksis

Penggunaan lead berita memaparkan mengenai polisi yang telah menangkap 3 remaja yang terduga memerkosa gadis berusia 15 tahun secara bergilir di Deli Serdang. Dalam teks berita ini terdapat 3 kutipan sumber yang berasal dari Firdaus sebagai Kasat Reskrim Polresta Deli Serdang menyatakan mengenai bagaimana kasus pencabulan itu terjadi hingga pelaku ditangkap polisi. Dalam penulisan berita ini wartawan tidak menuliskan opininya mengenai kasus tersebut. Pada bagian penutup memaparkan mengenai penjelasan Polresta Deli mengenai perbuatan yang dilakukan pelaku terhadap korban.

Struktur skrip

Penggunaan struktur skrip pada berita ini dapat dikatakan lengkap dengan memenuhi unsur 5W+1H dengan baik.

Struktur tematik

Dalam pemberitaan tersebut memiliki 9 paragraf yang ditulis dengan baik sehingga berkesinambungan antar kalimat satu dengan yang lainnya. Selain itu dalam penggunaan unsur tematik wartawan menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan Kasat Reskrim Polresta Deli Serdang menjadi Firdaus.

Struktur retorik

Dan yang terakhir yaitu struktur retorik, dalam berita ini terdapat kata “mencabuli” yang berasal dari kata “cabul” berarti perbuatan keji atau tidak senonoh yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban.

1.2 Judul berita: Perawat di Palembang Dianiaya, PPNI Mengutuk Keras Kekerasan Pada Perawat

Struktur sintaksis

Penggunaan *lead* pada berita ini memaparkan mengenai opini dari wartawan terkait kasus penganiayaan terhadap seorang perawat yang dapat membuka mata masyarakat terkait kasus kekerasan yang dapat menimpa nakes kapan saja. Pada teks berita ini terdapat satu kutipan yang disampaikan oleh narasumber yaitu Ketua Umum DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Hanif Fadilah. Selain itu dalam berita ini terdapat opini dari wartawan yang terletak pada paragraf pertama yang berupa *lead* dalam berita tersebut. Kemudian penutup berita ini menjelaskan mengenai kebijakan kondisi kerja yang kondusif telah diserukan dalam forum internasional.

Struktur skrip

Penggunaan struktur skrip pada berita mengenai kasus penganiayaan terhadap perawat ini telah memenuhi semua unsur pembangun berita yakni unsur 5W+1H.

Struktur tematik

Dalam pemberitaan tersebut memiliki 8 paragraf yang ditulis dengan baik sehingga berkesinambungan antar kalimat satu dengan yang lainnya. Selain itu dalam penggunaan unsur tematik wartawan menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan Ketua Umum DPP Persatuan Perawat Nasional Indonesia menjadi Hanif.

Struktur retorik

Terdapat penggunaan kata kekerasan pada judul berita yang berarti perbuatan yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban yang menyebabkan cedera, kerusakan fisik atau matinya nyawa seseorang. Selanjutnya terdapat kata penganiayaan dalam teks berita yang berarti perlakuan seseorang yang sewenang-wenang berupa penyiksaan, penindasan dan sebagainya terhadap korban. Selain itu terdapat penggunaan gambar yang memperlihatkan kondisi saat pelaku sedang menjalankan aksinya yaitu menganiaya korban.

1.3 Judul berita: Baru Saja Cerai Pria Cekik Mantan Istri Hingga Tewas di Malang

Struktur sintaksis

Penggunaan *lead* pada berita ini berisi pernyataan mengenai terjadinya kasus pembunuhan di Kabupaten Malang. Pada teks berita ini terdapat satu kutipan yang disampaikan oleh narasumber yaitu Ketua RT 20 RW 2 Ds. Gondanglegi Kulon Mujiono. Selain itu dalam berita ini tidak terdapat opini dari wartawan. Kemudian penutup berita ini berisi pernyataan terkait pihak kepolisian yang masih melakukan pemeriksaan guna mendapatkan fakta terkait kasus tersebut.

Struktur skrip

Penggunaan struktur skrip pada berita mengenai kasus penganiayaan terhadap perawat ini telah memenuhi semua unsur pembangun berita yakni unsur 5W+1H.

Struktur tematik

Dalam pemberitaan tersebut memiliki 9 paragraf yang ditulis dengan baik sehingga berkesinambungan antar kalimat satu dengan yang lainnya. Selain itu dalam penggunaan unsur tematik wartawan menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan Ketua RT 20 RW 2 Ds. Gondanglegi Kulon menjadi Mujiono.

Struktur retorik

Terdapat penggunaan kata tewas pada judul berita yang berarti mati atau meninggal. Kemudian terdapat penggunaan gambar yang memperlihatkan tempat pelaku melakukan aksinya yaitu mencekik korban hingga meninggal hal tersebut membuat teks berita ini menjadi lebih faktual dengan adanya gambar tersebut.

2. Analisis pemberitaan kasus diskriminasi perempuan pada media online Detik.com.

2.1 Judul berita: Perkosa Bergilir Seorang ABG, 3 Pria di Tanjung Morawa Sumut Ditangkap

Struktur sintaksis

Penggunaan lead berita memaparkan mengenai polisi yang telah menangkap 3 remaja yang terduga memerkosa gadis berusia 15 tahun secara bergilir di Deli Serdang. Dalam teks berita ini terdapat 3 kutipan sumber yang berasal dari Kasat Reskrim Polresta Deli Serdang Kopol M. Firdaus menyatakan mengenai bagaimana kasus pencabulan itu terjadi hingga pelaku ditangkap polisi. Dalam penulisan berita ini wartawan tidak menuliskan opininya mengenai kasus tersebut. Pada bagian penutup memaparkan mengenai perbuatan yang dilakukan pelaku terhadap korban membuatnya menjadi buronan polisi.

Struktur skrip

Penggunaan struktur skrip pada berita mengenai kasus penganiayaan terhadap perawat ini telah memenuhi semua unsur pembangun berita yakni unsur 5W+1H.

Struktur tematik

Dalam pemberitaan tersebut memiliki 8 paragraf yang ditulis dengan baik sehingga berkesinambungan antar kalimat satu dengan yang lainnya. Selain itu dalam penggunaan unsur tematik wartawan menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan Kasat Reskrim Polresta Deli Serdang menjadi Firdaus.

Struktur retorik

Terdapat penggunaan kata perkosa pada judul berita yang merupakan turunan dari kata memerkosa yang berarti menundukkan dengan kekerasan atau memaksa dengan kekerasan atau menggagahi. Selain itu terdapat kata pencabulan dalam teks berita ini yang berarti proses atau cara perbuatan mencabuli dalam hal ini berarti mencabuli korban.

2.2 Judul berita: Aksi Jason Aniaya Perawat di Palembang Berujung di Tahan Polisi

Struktur sintaksis

Penggunaan lead pada berita ini memaparkan mengenai perbuatan yang dilakukan oleh Jason terhadap perawat hingga menyebabkan dirinya menjadi tersangka dan ditahan. Pada teks berita ini terdapat 10 kutipan dari 4 narasumber terkait kasus yang menimpa perawat di Palembang, narasumber yang digunakan dalam teks berita tersebut yaitu Benedikta Beti sebagai Direktur Keperawatan RS. Siloam Sriwijaya Palembang, Kapolrestabes Palembang Irvan Prawira, Kapolda Sumsel Irjen Eko Indra Heri, dan Direktur Utama RS. Siloam Sriwijaya dr. Bona Fernando. Selain itu dalam berita ini tidak terdapat opini dari wartawan. Kemudian penutup berita ini berisi pernyataan terkait pernyataan yang disampaikan oleh dr. Bona bahwa perawat saat mencabut infused sudah sesuai dengan SOP.

Struktur skrip

Penggunaan struktur skrip pada berita mengenai kasus penganiayaan terhadap perawat ini telah memenuhi semua unsur pembangun berita yakni unsur 5W+1H.

Struktur tematik

Dalam pemberitaan tersebut memiliki 27 paragraf yang ditulis dengan baik, walaupun dapat dikatakan cukup panjang namun informasi yang diberitakan tetap relevan sehingga antara kalimat satu dengan yang lainnya memiliki kebersinambungan.

Struktur retorik

Terdapat penggunaan kata aniaya pada judul berita yang berarti perbuatan bengis seperti penyiksaan atau penindasan. Kemudian terdapat video yang memperlihatkan penciduan Jason di kediamannya.

2.3 Judul berita: Kronologi Sumai Bunuh Mantan Istri di Malang

Struktur sintaksis

Penggunaan lead pada berita ini berisi pertanyaan wartawan mengapa Ali Aminudin tega membunuh membunuh mantan istrinya setelah sidang perceraian. Pada teks berita ini terdapat 4 kutipan dari Kapolres Malang AKBP Hendri Umar selaku narasumber dalam berita. Selain itu dalam berita ini tidak terdapat opini dari wartawan. Kemudian penutup berita ini berisi pernyataan mengenai korban meninggal dengan bekas luka cekikan oleh sebab itu pelaku terjerat pasal 251 ayat 3 tentang penganiayaan yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang.

Struktur skrip

Penggunaan struktur skrip pada berita mengenai kasus penganiayaan terhadap perawat ini telah memenuhi semua unsur pembangun berita yakni unsur 5W+1H.

Struktur tematik

Dalam pemberitaan tersebut memiliki 13 paragraf yang ditulis dengan baik oleh wartawan. Sehingga pembaca tidak kesulitan dalam memahami isi dari informasi yang disampaikan. Selain itu dalam penggunaan unsur tematik wartawan menggunakan kata ganti nama untuk menyebutkan Kapolres Malang AKBP menjadi Hendri Umar dalam kutipannya.

Struktur retorik

Terdapat penggunaan kata bunuh pada judul berita yang berarti perbuatan menghabisi nyawa dengan sengaja. Kemudian terdapat gambar yang memperlihatkan kondisi rumah tempat pelaku membunuh korban yang sudah diberi garis polisi memberikan arti sudah dilakukan penanganan mengenai kasus tersebut sehingga dalam hal ini wartawan tidak hanya menuliskan sebuah berita saja melainkan juga dengan disertai gambar yang mewakili kasus tersebut.

Simpulan

Kesimpulan dari analisis *framing* berita media online Suara.com dan *Detik.com* terdapat perbedaan dalam menyusun dan membuat suatu *framing* dalam pemberitaannya. Struktur

sintaksis yang digunakan dari kedua media *online Suara.com* dan *Detik.com* pada penggunaan judul berita telah sesuai dengan isi dari permasalahan yang diberitakan. Kedua media tersebut memiliki kesamaan dalam memilih latar belakang informasi dan kutipan sumber, hanya saja *Detik.com* cenderung lebih banyak memasukkan narasumber guna memberikan informasi terkait kasus yang diberitakan. Namun dalam penulisan berita *Suara.com* kerap menuliskan opini dari wartawan guna sebagai pandangan melihat kasus tersebut.

Struktur skrip pada kedua media online *Suara.com* dan *Detik.com* ini telah memenuhi unsur 5W+1H secara keseluruhan. Sehingga dapat dikatakan sebagai suatu teks berita yang sempurna. Struktur tematik dalam kedua media *online* ini memiliki perbedaan yang cukup terlihat yakni terletak pada penggunaan paragraf dalam penulisan dimana media online *Suara.com* hanya menggunakan 8-9 paragraf dalam menuliskan pemberitaan mengenai kasus diskriminasi perempuan. Sedangkan media online *Detik.com* menggunakan 8-27 paragraf dalam menuliskan informasi terkait kasus diskriminasi perempuan yang peneliti analisis.

Struktur retorik dalam kedua media sama-sama memproduksi kata yang berkaitan dengan kasus diskriminasi perempuan yaitu terdapat kata “mecabuli”, “penganiayaan”, “pemeriksaan”, dan “kekerasan”. Selain itu kedua media online ini juga memasukkan gambar guna menguatkan informasi yang disampaikan dalam teks berita tersebut. Namun, media *Detik.com* dalam salah satu beritanya memasukan video kronologis penangkapan pelaku kasus penganiayaan terhadap perawat.

Framing yang terlihat jelas pada kedua media ini adalah terletak pada penggunaan judul. Dimana media *online Suara.com* terkesan berlebihan dalam memilih diksi pada setiap judul pemberitaan mengenai kasus diskriminasi perempuan. Sedangkan media *online Detik.com* memilih judul berita yang simple dan fokus terhadap isi pemberitaan.

Daftar Pustaka

- Detik.com. 2021. *Perkosa Bergilir Seorang ABG, 3 Pria di Tanjung Morawa sumut Ditangkap.(Online)*. Tersedia: <https://news.detik.com/berita/d-5356622/perkosa-begilir-seorang-abg-3-pria-di-tanjung-morawa-sumut-ditangkap> . (2021, Juni 18).
- Detik.com. 2021. *Aksi Jason Aniaya Perawat di Palembang berujung Ditahan Polisi.(Online)*. Tersedia: <https://news.detik.com/berita/d-5536688/aksi-jason-aniaya>

[perawat-di-palembang-berujung-ditahan-polisi](#) . (2021, Juni 18).

Detik.com. 2021. *Kronologi Suami Bunuh Mantan Istri di Malang*.(Online). Tersedia: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5593086/kronologi-suami-bunuh-mantan-istri-di-malang>. (2021, Juni 18).

Desiana. 2016. "Analisis Framing Berita Serangan ISIS di Paris Pada Surat Kabar Harian *Waspada, SIB dan Analisa*". *Jurnal Al- Balaqh*,Vol.1, No.1,2016:138-148.

Eriyanto. 2018. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS GROUP.

Eriyanto. 2019. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.

Fadilah, U. N., Haris. A. M., & Achmad, Z. A. 2020. "Framing Media Online CNNIndonesia dan Detik.com mengenai kebijakan transisi di DKI Jakarta". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.2, 2020:1-17.

Leonarda Johannes R.S. (2013). "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Di Harian Media Indonesia Dan Koran Sindo". *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 01, No.2, 2013: 83-92.

Suara.com. (2021, Januari 01). *Cabuli ABG Bergilir, 3 Remaja di Deli Serdang di Tangkap*.(Online). Tersedia: <https://sumut.suara.com/read/2021/02/01/161437/cabuli-abg-bergilir-3-remaja-di-deli-serdang-ditangkap>. (2021, Juni 18).

Suara.com. 2021. *Perawat di Palembang Dianiaya, PPNI Mengutuk Keras Kekerasan Pada Perawat*.(Online). Tersedia: <https://www.suara.com/health/2021/04/17/130242/perawat-di-palembang-dianiaya-ppni-mengutuk-keras-kekerasan-pada-perawat>. (2021, Juni 18).

Suara.com. 2021. *Baru Saja Cerai Pria Cekik Mantan Istri Hingga Tewas di Malang*.(Online). Tersedia: <https://malang.suara.com/read/2021/06/04/002810/baru-saja-cerai-pria-cekik-mantan-istri-hingga-tewas-di-malang>. (2021, Juni 18).

Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Suryawati, I. 2014. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. Bogor: Galia

Indonesia.

Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori Dan Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Widarmanto, Tjahjono. 2017. *Pengantar Jurnalistik Panduan Awal Penulis Dan Jurnalis*. Yogyakarta: Araska.